

Klinik Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Di Nanga Pinoh

Rindah Permatasari^{1*}, Linda Dwi Saputri¹, Wahyu Septiadi¹

¹Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi

Jln. RSUD Melawi Km.04, Melawi, Kalimantan Barat

*Email: rindahpermatasari@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan profesi guru merupakan fokus pemerintah yang selalu dikempanyekan demi terciptanya pendidikan 4.0. Guru tidak hanya dituntut untuk menjadi seorang pendidik, namun juga mampu, mengembangkan profesi guru, salah satunya adalah mampu menulis karya ilmiah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP N 2 Nanga Pinoh, diidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra yaitu: (a) Guru terkendala dalam penulisan karya tulis ilmiah; (b) Guru kurang memahami teknik penulisan karya tulis ilmiah; (c) Guru kurang memahami dalam merancang dan tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam penulisan artikel ilmiah. Kegiatan PKM dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok serta praktik pembuatan artikel ilmiah. Peserta dalam pelatihan ini adalah 20 orang guru di SMP N 2 Nanga Pinoh. Tes digunakan untuk melihat pemahaman dan respon guru terhadap penulisan karya tulis ilmiah. Tes awal menunjukkan nilai rata-rata sebesar 45,5. Dari 20 peserta, hanya 2 peserta yang memiliki nilai 70 yang berarti peserta tersebut memahami esensi penulisan artikel ilmiah sebesar 70%. Setelah dilakukan kegiatan klinik penulisan artikel ilmiah, tersisa 3 peserta yang memiliki nilai dibawah 70 yaitu ASR, MW dan SH, 17 peserta lainnya sudah memahami artikel ilmiah sebesar 70% dan rata-rata tes akhir 74,5. Secara keseluruhan pemahaman peserta terhadap teknik menulis artikel ilmiah mengalami peningkatan sebesar 29 point atau jika dilihat dari uji normalitas Gain (N-Gain) sebesar 0.53 dengan kategori Sedang. Artinya setelah dilakukan kegiatan ini, rata-rata peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menuliskan artikel ilmiah.

Kata kunci: Klinik penulisan, artikel ilmiah

ABSTRACT

The development of teaching profession is the focus of the government which is always campaigned for the creation of education 4.0. Teachers are not only required to be an educator, but also to be able to develop the teaching profession, one of which is being able to write scientific papers. Based on the results of observations and interviews conducted at SMP N 2 Nanga Pinoh, identified problems faced by partners, namely: (a) Teachers are constrained in writing scientific papers; (b) Teachers do not understand the technique of writing scientific papers; (c) Teachers lack understanding in designing and the stages in classroom action research. This activity aims to improve the understanding and skills of teachers in writing scientific articles. PkM activities are carried out in the form of training with lecture methods, question and answer, group discussions and the practice of making scientific articles. Participants in this training were 20 teachers at SMP N 2 Nanga Pinoh. The test is used to see the teacher's understanding and response to writing scientific papers. The initial test showed an average value of 45.5. Of the 20 participants, only 2 participants scored 70, which means that the participants understood the essence of writing scientific articles by 70%. After the clinical writing of scientific articles was carried out, there were 3 participants who had scores below 70, namely ASR, MW and SH, 17 other participants had understood scientific articles by 70% and the average final test was 74.5. Overall, participants' understanding of the technique of writing scientific articles has increased by 29 points or when viewed from the Gain (N-Gain) normality test of 0.53 in the Medium category. This means that after this activity, on average, the participants experienced an increase in the teacher's understanding and skills in writing scientific articles.

Keywords: Writing clinic, scientific articles

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i3.140>



Published by Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat | This is an open access article distributed under the CC BY SA license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>

PENDAHULUAN

Tenaga pendidik profesional adalah seorang guru yang mampu melaksanakan tugas mendidik, mengajar, dan mengembangkan profesinya. Salah satu bentuk pengembangan profesi guru adalah mampu menulis karya ilmiah, hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009 dan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menjelaskan bentuk penghargaan pemerintah kepada guru yang mampu meningkatkan mutu profesionalnya adalah pemberian penghargaan, diantaranya dengan kenaikan pangkat/golongannya (Diknas, 2005; PanRB 2009). Peraturan tersebut menggambarkan pentingnya guru dan dosen dalam meningkatkan mutu guru terutama dalam penulisan karya ilmiah. Sertifikasi guru diharapkan mampu memberikan pengembangan terhadap profesionalisme guru dalam membuat karya tulis ilmiah baik artikel ilmiah penelitian maupun artikel ilmiah non penelitian. Hal ini dimaksud agar guru dan dosen di Indonesia dapat bersaing dengan Bangsa-bangsa berkembang lainnya. Kebijakan tersebut dipetegas oleh peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan kenaikan pangkat Guru dan Angka Kreditnya (Diknas, 2010). Permasalahan kenaikan jabatan fungsional guru merupakan masalah yang paling banyak ditemui di Melawi, dengan peraturan yang semakin ketat tentunya permasalahan ini semakin serius dan harus segera ditemukan solusi pemecahannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP N 2 Nanga Pinoh dengan Bapak Slamet, M.Pd-Kepala Sekolah di SMP N 2 Nanga Pinoh, diketahui bahwa permasalahan umum yang dihadapi oleh guru-guru di SMP N 2 Nanga Pinoh yaitu kurangnya pemahaman guru dalam penulisan artikel ilmiah (Penelitian Tindakan Kelas) sehingga proses pengurusan kenaikan pangkat menjadi terhambat dan terkendala. Selain itu, hasil wawancara lainnya mengidentifikasi bahwa kurang terampilnya guru dalam menulis artikel ilmiah adalah kurangnya latihan atau kegiatan yang menunjang pengembangan keterampilan guru dalam menulis. Kegiatan harian guru sebagai pengajar membuat guru terlupakan dengan bagaimana teknik penulisan karya tulis ilmiah serta apa saja tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas. Fakta tersebut memberikan gambaran bahwa perlu kiranya guru-guru untuk diberikan kegiatan pengembangan keterampilan menulis karya ilmiah. Bukti observasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim, ditunjukkan pada Gambar 1 dan Tabel 1 dibawah ini.



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP N 2 Nanga Pinoh

Tabel 1. Identitas Guru Di SMP Negeri 2 Nanga Pinoh

No	Nama	NIK	Tanggal Lahir	Golongan Terakhir	TMT Golongan
1	Slamet, M.Pd	19760201 200904 1 001	01-02-1976	IV A	01-04-2020
2	Dulatip	19610416 198412 1 002	16-04-1961	IV A	10-01-2005
3	Sudarman, S.Pd	19650503 198601 1 002	03-05-1965	IV A	01-10-2009
4	Syafarudin, S.Pd	19640701 198807 1 002	01-07-1964	IV A	01-07-2017
5	Resmiana Sihalohe, S.Pd	19641231 199203 2 046	31-12-1964	IV A	01-10-2008
6	Umi Munawarah, S.Pd	19680123 199702 2 001	23-01-1968	IV A	01-10-2008
7	Muhammad Faisal, S.Ag, M.SI	19741112 199903 1 004	12-11-1974	IV A	01-10-2010
8	Estena, S.Th	19700720 199903 2 005	20-07-1970	IV A	01-10-2012
9	Asri Sutysmawati R., S.Pd	19690731 199803 2 006	31-07-1969	IV A	01-10-2010
10	Umi Saudah, S.E	19670729 200502 2 001	29-07-1967	IV A	01-04-2015
11	Rika Sri A.K., S.Sos	19710401 200502 2 004	01-04-1971	IV A	01-04-2015
12	Y.N.Deman, S.Pd	19700817 200604 1 011	17-08-1970	III D	01-04-2014
13	Wiwik, S.Pd	19821010 200803 2 003	10-10-1982	III D	01-04-2015
14	Drs. Edison	19630104 200604 1 003	04-01-1963	III D	01-04-2014
15	Emy Suherlina, S.Pd.Mat	19680612 200502 2 004	12-06-1968	III C	01-04-2014
16	Paskalis Gregorius B., S.Ag	19730409 200803 1 001	09-04-1973	III C	03-03-2015
17	Nita Yulianti, S.Si	19800707 200904 2 008	07-07-1980	III C	01-10-2014
18	Serli Marpaung, S.Pd	19810916 200904 2 001	16-09-1981	III C	01-10-2014
19	Wahyu Marini, S.Pd	19840317 200904 2 008	07-03-1984	III C	01-10-2014
20	Meri Edwin, S.Th	19730419 200904 1 001	19-04-1973	III C	01-04-2014
21	Sulinah, S.Pdi	19750418 201001 2 011	18-04-1975	III C	01-10-2014
22	Firmansyah Mustafa R., S.Pd	19850330 201001 1 014	30-03-1985	III C	01-10-2015
23	Lampan, A.Ma	19650120 200502 2 001	20-01-1965	III B	01-04-2015
24	A.Safter Irhandi, S.Pd	19830913 200604 1 004	13-09-1983	III A	01-10-2014
25	Nurlaili Indah R, S.Pi	19781014 201407 2 001	14-10-1978	III A	01-07-2014
26	Purwanti, A.Md	19711231 200604 2 057	31-12-1971	III A	01-04-2014

Tabel diatas adalah data-data guru di SMP N 2 Nanga Pinoh. Pada table tersebut terlihat mayoritas jabatan fungsional guru-guru di SMP N 2 Nanga Pinoh adalah pada golongan III. Golongan tertinggi pada golongan IV A, golongan ini diperoleh sebelum diberlakukannya Permenpan No. 16 Thn. 2009 dan Permendiknas No. 14 Thn, 2010, kenaikan pangkat sebelumnya dilakukan secara berkala. Temuan lainnya yang dapat dilihat langsung juga pada tabel tersebut adalah golongan yang tersendat sampai digolongan IV A atau belum adanya guru yang mengajukan kenaikan pangkat pada level IV B, hal ini dikarenakan keluarnya peraturan baru yang mewajibkan guru-guru untuk membuat dan mempublikasi tulisannya pada jurnal nasional terakreditasi. Selain itu juga ditemukan guru-guru yang sudah lama belum mengajukan kenaikan pangkat (dapat dilihat ditahun terakhir/TMT kenaikan pangkatnya), sehingga pangkat mereka masih pada kenaikan pangkat terakhir. Profesionalitas guru dapat dilihat dengan adanya kenaikan pangkat jabatan fungsional guru secara berkala, semakin aktif guru mengajukan kenaikan pangkat, semakin terampil pula guru tersebut dalam mengembangkan tugasnya sebagai tenaga profesional. Hal inilah yang mendasari di buatnya proposal kegiatan Program Kegiatan Masyarakat Stimulus (PKM) ini, sehingga permasalahan kenaikan pangkat yang disebabkan oleh kurang pahamnya guru dalam menulis artikel ilmiah dapat diselesaikan.

Penulisan artikel ilmiah adalah sebuah karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu. Pemaparan artikel ilmiah harus sistematis, logis dan cermat dalam segala aspek termasuk juga aspek bahasa. Kriteria artikel ilmiah harus bersifat objektif, rasional dan tidak emosional berdasarkan fakta dan tersusun secara sistematis dan runtut (Maryadi, 2002). Tatang (2006) menjelaskan, Sifat-sifat khas karya tulis ilmiah yang membedakannya dari karya tulis non ilmiah yaitu: (1) berupa tulisan; (2) dalam bidang ilmu tertentu; (3) berlandaskan fakta-fakta obyektif dan atau hasil penalaran logis; (4) berupa hasil penelitian, kajian literatur, dan atau pemikiran;

(5) disusun secara sistematis; (6) dalam ragam karangan ilmiah atau ilmiah populer; (6) dan disajikan dengan bahasa yang baik dan benar (Tatang, 2006).

Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 di Nanga Pinoh bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam penulisan artikel ilmiah serta memberikan pemahaman lebih bagi guru supaya dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan, serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur. Penulisan artikel ilmiah sesungguhnya merupakan hasil pengamatan sehari-hari seorang guru terhadap apa yang dialaminya, disusun secara komprehensif berdasarkan data akurat, dianalisis, dinilai dan dievaluasi, dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Hal-hal tersebut berhubungan dengan profesi seorang guru untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik, sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Penulisan artikel ilmiah sebagai bentuk pengembangan profesionalisme penilaian angka kredit sebagai prasyarat untuk naik ke golongan tertentu yang lebih tinggi juga berlaku bagi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 di Nanga Pinoh Di Kabupaten Melawi. Di Kota Nanga Pinoh hanya terdapat satu Sekolah Tinggi yaitu STKIP Melawi, Letak yang jauh dari perguruan tinggi yang secara umum banyak berada di Kota Pontianak merupakan hambatan tersendiri bagi sekolah untuk bersinergi dengan perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, dengan melihat pentingnya guru dalam meningkatkan kompetensinya dan letak perguruan tinggi STKIP yang hanya satu-satunya terdapat di Kota Nanga Pinoh, tim penulis merasa perlu mengadakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui penulisan artikel ilmiah secara simultan dan berkesinambungan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya di kelas. Harapannya guru-guru menjadi lebih produktif dan sejahtera.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru di SMP Negeri 2 Nanga Pinoh yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih menulis artikel ilmiah. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempertimbangkan rasional strategis, dalam kaitannya dengan upaya peningkatan jumlah, jenis, dan mutu karya tulis ilmiah guru-guru di masa mendatang. Peserta pelatihan pada kegiatan ini kami batasi untuk mempermudah persiapan dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pelatihan ini dapat diikuti oleh 20-30 orang guru dan pesertanya pada umumnya masih junior dengan harapan mereka yang golongannya masih III a dapat membuat karya tulis ilmiah sehingga mendukung kenaikan pangkatnya.

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Nanga Pinoh dengan metode *Blanded Learning* pertemuan tatap muka langsung dan pertemuan via online menggunakan Telegram. Pertemuan tatap muka langsung dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan.

Metode yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program pelatihan artikel ilmiah ini antara lain sebagai berikut: (1) Ceramah dan Tanya Jawab. Metode ini dipilih untuk menjelaskan tentang materi yang bersifat teoritik terkait dengan aturan perundangan yang menyangkut kenaikan pangkat menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009, Selain itu juga dijelaskan bermacam-macam karya tulis ilmiah, utamanya makalah, laporan penelitian tindakan kelas dan diktat. Pada saat penjelasan tersebut, narasumber juga memberikan contoh tulisan per-sesi penjelasan. (2) Diskusi kelompok. hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah membagi

peserta menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan diskusi kelompok. Hal ini bertujuan agar antara peserta satu dan lainnya dapat saling bertukar pikiran dalam praktek pembuatan artikel ilmiah. Satu kelompok terdiri atas 3-4 orang yang dikelompokkan secara acak dan ditentukan oleh tim pelaksana. (3) Latihan/Praktek atau tutorial, Pada metode ini peserta mempraktekkan pembuatan artikel ilmiah dengan bimbingan tim pelaksana sehingga peserta dapat membuat karya tulis ilmiah dengan baik dan benar. Pada tahap ini, peserta diminta untuk membuat satu penelitian PTK dimulai dari mengidentifikasi masalah, menentukan judul, membuat latar belakang, menentukan metode penelitian hingga membuat hasil, pembahasan dan kesimpulan. (4) Seminar, pada metode ini peserta diwajibkan untuk menjelaskan secara singkat proposal yang telah dibuat. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi penyemangat bagi peserta lainnya untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik.

Prosedur pelaksanaan pada kegiatan ini terdiri atas lima tahap yang akan dilakukan, antara lain yaitu survei, persiapan, pelatihan, monitoring dan evaluasi kegiatan serta pelaporan. (1) Tahap Survei, Survei dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan, dan dilanjutkan dengan izin ke SMP Negeri 2 Nanga Pinoh tempat pelaksanaan kegiatan. (2) Tahap Persiapan, tahap persiapan terdiri atas beberapa kegiatan lagi seperti persiapan alat dan bahan, perizinan tempat kegiatan, Sosialisasi dan penyebaran undangan kepada guru-guru tentang konsep pelatihan yang akan diselenggarakan, dan lainnya. (3) Tahap Pelatihan. Hal-hal yang disampaikan pada tahap pelatihan yaitu: a. Potensi dan peluang guru menulis artikel ilmiah, b. Memahami karya tulis/artikel ilmiah khususnya dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang secara utuh. Ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam memahami Penelitian Tindakan Kelas, antara lain yaitu: 1) Pengertian Penelitian Tindakan Kelas, 2) Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas., 3) Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas, 4) Alur logika Penelitian Tindakan Kelas, 5) Prosedur Penelitian Tindakan Kelas. c. Penulisan karya tulis ilmiah mencakup: 1).Teknik mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan topik/judul karya tulis ilmiah, 2).Teknik menyusun kerangka tulisan karya ilmiah, 3).Teknik mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep karya tulis ilmiah, dan, 4).Teknik menulis dan menyunting artikel ilmiah, d. Penelusuran referensi melalui berbagai media. e. Aplikasi tentang berbagai hal yang telah dipelajari dari pelatihan dengan pendampingan dan supervisi dari tim pengabdian masyarakat. (4) Tahap Monitoring dan Evaluasi Monitoring terhadap hasil pelatihan penulisan artikel ilmiah dilakukan oleh peserta pelatihan, meliputi: a. Hasil paparan deskripsi. b. Hasil penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas yang dibuat. (5) Pelaporan hasil kegiatan

HASIL PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Klinik Penulisan Artikel Ilmiah bertujuan untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan kemampuan guru-guru khususnya di SMP negeri 2 Nanga Pinoh. Pada saat pelaksanaan kegiatan, dilaksanakan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta terhadap artikel ilmiah dan tes akhir bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap penulisan artikel ilmiah setelah dilaksanakan kegiatan. Data mengenai hasil pretest dan posttest disajikan pada table dibawah ini :

Table 2. Nilai Tes Awal Dan Tes Akhir Pemahaman Artikel Ilmiah

NO	NAMA	NILAI		N-GAIN	kategori
		PRETEST	POSTTEST		
1	PGB	30	80	0,71	tinggi
2	RAI	60	70	0,25	rendah
3	SWI	70	80	0,33	sedang
4	ARSP	60	80	0,50	sedang
5	UMR	10	70	0,67	sedang
6	NYS	40	80	0,67	sedang
7	US	30	70	0,57	sedang
8	WM	70	80	0,33	sedang
9	ES	30	80	0,71	tinggi
10	ASR	30	60	0,43	sedang
11	MW	40	60	0,33	sedang
12	NS	50	70	0,40	sedang
13	SA	20	60	0,50	sedang
14	LM	40	70	0,50	sedang
15	SL	50	70	0,40	sedang
16	WW	60	100	1,00	tinggi
17	RS AK	50	80	0,60	sedang
18	AS	60	80	0,50	sedang
19	NIR	50	70	0,40	sedang
20	SM	60	80	0,50	sedang
RATA-RATA		45,5	74,5	0,53	sedang

Data pada table diatas berisi data awal pemahaman peserta terhadap artikel ilmiah dan data akhir setelah dilakukan klinik penulisan artikel ilmiah. Data ini bertujuan untuk melihat apakah kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut berpengaruh dan membuat peningkatan pemahaman peserta terhadap artikel ilmiah.

Dari table diatas, diketahui bahwa pada tes awal sebelum pemaparan materi disampaikan secara keseluruhan, peserta belum memahami dengan baik tentang penulisan artikel ilmiah, hal ini terlihat dari nilai rata-rat pretest sebesar 45,5. Dari 20 peserta yang mengikuti kegiatan secara utuh, hanya 2 peserta yang memiliki nilai 70 yang berarti peserta tersebut memahami esensi penulisan artikel ilmiah sebesar 70%, 18 orang peserta lainnya belum memahami secara utuh tentang penulisan artikel ilmiah. Setelah dilakukan kegiatan klinik penulisan artikel ilmiah, tersisa 3 peserta yang memiliki nilai dibawah 70 yaitu ASR, MW dan SH, 17 peserta lainnya sudah memahami artikel ilmiah sebesar 70%. Namun jika dilihat secara keseluruhan pemahaman peserta terhadap teknik menulis artikel ilmiah mengalami peningkatan sebesar 29 point atau jika dilihat dari dilihat dari uji normalitas Gain (N-Gain) sebesar 0.53 dengan kategori Sedang. Artinya setelah dilakukan kegiatan ini, rata-rata peserta mengalami peningkatan pemahaman.

Pembahasan

Program pengabdian masyarakat dengan judul “Klinik Penylisan Artikel Ilmiah di SMP Negeri 2 Nanga Pinoh, Melawi” dilaksanakan pada tanggal 8,9, dan 10 Desember 2021 dengan total waktu pertemuan 32 jam pelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan di Laboratorium IPA SMP Negeri 2 Nanga Pinoh, dimulai dari pukul 08.00 – 15.00 Wib. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap teknik penulisan artikel ilmiah yang mana dari hasil wawancara diketahui bahwa masih terdapat guru-guru yang kesulitan menulis artikel ilmiah yang menyebabkan stucknya jabatan fungsional guru-guru disini.

Klinik penulisan artikel ilmiah ini diikuti oleh 20 orang guru di SMP Negeri 2 Nanga Pinoh dengan daftar nama terlampir. Kegiatan pelatihan pada hari pertama dilaksanakan selama 8 jam pelajaran dengan rincian kegiatan pembukaan acara klinik penulisan artikel ilmiah. Pada acara pembukaan, runutan kegiatan terdiri atas pembukaan oleh Mc, laporan kegiatan oleh ketua tim pelaksana PkM, kata sambutan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Nanga Pinoh, serta pembacaan Doa dan istirahat. Pada sesi *coffe break*, seluruh peserta diminta untuk melaksanakan tes awal atau pretest untuk mengecek pemahaman awal guru-guru dalam menulis artikel ilmiah dan penelitian tindakan kelas.



Gambar 2. Kata Sambutan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Nanga Pinoh.



Gambar 3. Tes Awal Pemahaman Peserta Kegiatan

Kegiatan pembukaan dibuka setelah kepala sekolah SMP Negeri 2 membuka kegiatan. Saat pelaksanaan istirahat, peserta diminta untuk mengerjakan soal test awal yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta terhadap artikel ilmiah. Dari table 4.1, diketahui bahwa pada tes awal sebelum pemaparan materi disampaikan secara keseluruhan, peserta belum memahami dengan baik tentang penulisan artikel ilmiah, hal ini terlihat dari nilai rata-rat pretest sebesar 45,5 dengan kategori kurang memahami. Dari 20 peserta yang mengikuti kegiatan secara utuh, hanya 2 peserta yang memiliki nilai 70 yang berarti peserta tersebut memahami esensi penulisan artikel ilmiah dengan baik 18 orang peserta lainnya belum memahami secara utuh tentang penulisan artikel ilmiah. Perbedaan paham peserta terhadap teknik penulisan artikel ilmiah dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti stamina yang kurang fit, pendidikan dasar yang kurang sesuai, serta kurang fokus dalam mengerjakan soal.

Setelah dilaksanakan pretest, kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi 1 tentang Penelitian Tindakan Kelas yang disampaikan bapak Wahyu Septiadi, M.Pd. pada materi ini pemateri menyampaikan teknis penelitian tindakan kelas hingga sistematika dalam menulis proposal dan laporan penelitian tindakan kelas. Peserta tampak mendengarkan dengan seksama penjelasan pada materi pertama.



Gambar 4. Presentasi Penelitian Tindakan Kelas

Materi ke-2 tentang penulisan artikel ilmiah disampaikan oleh Ibu Rindah Permatasari, M.Pd. pada penyampaian materi yang kedua ini, seluruh peserta tampak antusias mendengarkan bahasan tersebut dikarenakan hal ini berkaitan dengan kebutuhan dosen dalam melengkapi point pengajuan jabatan fungsional guru. Seperti yang diketahui sebelumnya, permasalahan awal dilaksanakannya kegiatan ini adalah adanya kebutuhan dari pihak sekolah untuk menulis artikel ilmiah. Pada tahap ini, narasumber menyampaikan teknik menulis artikel ilmiah, sistematika penulisannya serta bagaimana tahap submission artikel ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi.



Gambar 5. Presentasi Penulisan artikel ilmiah

Setelah dilakukan pemaparan materi penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah,, tahapan berikutnya yaitu Tanya jawab. Pada sesi ini banyak guru yang tertarik untuk bertanya seputar penelitian dan penulisan Artikel ilmiah. Dinataranya ibu Nita, ibu Nurlaili, Ibu Emi, Ibu Umi dan Ibu Lampan. Ibu nita bertanya mengenai perbedaan artikel ilmiah dan based practice, ibu nurlaili bertanya beberapa hal diantaranya mengapa tema kegiatan berjudul Klinik; ibu emi bertanya tentang aturan persentase dalam artikel ilmiah; serta ibu umi dan ibu lampan yang bertanya apakah mereka yang sudah berumur masih bisa dan kami sanggup untuk membimbing mereka dalam menulis.

Dari pertanyaan – pertanyaan tersebut sekilas terlihat antusias peserta untuk meningkatkan pemahaman hanya saja mereka terkendala aktivitas monoton yang menyebabkan mereka lupa bagaimana meneliti dan membuatnya menjadi laporan dan artikel untuk di publikasi secara nasional. Harapannya kegiatan ini menjadi motivasi dan wadah bagi guru-guru untuk tetap berkarya.



Gambar 6. Tes Akhir Pemahaman Artikel Ilmiah



Gambar 7. Foto Bersama

Pada tanggal 9 dan 10 desember 2021, kegiatan yang dilaksanakan adalah praktek penulisan artikel ilmiah secara online. Dalam praktek ini, peserta diminta untuk memilih satu ide permasalahan yang dihadapi guru. Dari sana, maka akan dikembangkan desain penelitian tindakan kelas serta dipilih pendekatan, model, dan metode apa yang diperkirakan dapat menyelesaikan masalah tersebut. Tim dosen pengabdian kepada masyarakat melakukan bimbingan serta pengecekan berkala secara online tentang hal-hal tersebut seperti analisis permasalahan dalam penelitian, desain penelitian, serta mengecek susunan/sistematika artikel ilmiah yang ditulis oleh peserta apakah sudah sesuai baik secara konten, kebahasaan maupun struktur penulisan. Berdasarkan kegiatan tersebut, Pada umumnya peserta memiliki ide dalam menentukan permasalahan serta menganalisis permasalahan, hanya saja terkadang mengalami peserta mengalami kesulitan dalam mencurahkan hasil penelitian menjadi artikel ilmiah serta merangkai kata sehingga artikel tersebut dapat menjadi suatu tulisan yang dapat bermanfaat bagi banyak orang. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, tim dosen meminta bapak ibu guru untuk banyak membaca artikel lainnya yang memiliki tema yang hamper sama agar perbendaharaan kata yang dimiliki bertambah, selain itu tim dosen juga meminta bapak ibu guru untuk lebih banyak membaca buku literature yang dapat banyak menambah masukan teori sehingga memudahkan bapak ibu guru dalam menuangkan ide dan hasil pikirannya kedalam sebuah kalimat.

Pada hari terakhir yaitu pada tanggal 10 desember 2021, kegiatan diisi dengan meminta peserta untuk menyampaikan hasil atau artikel ilmiah yang telah dibuat oleh peserta dan penutupan kegiatan. Pada sesi ini, bapak ibu guru mempresentasikan hasil artikel apa adanya yang telah mereka buat. Pada dasarnya mengiangat kesulitan pada hari pertama tentunya banyak bapak ibu guru yang beluym selesai secara maksimal dalam menulis artikel ilmiah. Rata-rata mereka memiliki alasan yang sama yaitu memiliki kesibuk lainnya serta sudah lama tak terbiasa menulis dan meneliti sehingga akan sulit untuk membuat tulisan yang baik dalam jangka waktu yang singkat.

Sesi penutupan dilaksanakan secara online pada tanggal 10 desember 2021, panitia dan tim dosen pengabdian kepada masyarakat meminta peserta untuk mengerjakan soal posttest atau tes akhir untuk melihat pemahaman peserta kegiatan setelah dilaksanakan kegiatan klinik penulisan artikel ilmiah. Berdasarkan data yang diperoleh dan dipaparkan pada table 4.1. Nilai tes awaldan tes akhir peserta penulisan artikel ilmiah, terlihat terdapat 3 peserta yang memiliki nilai dibawah 70 yaitu ASR, MW dan SH yang memiliki nilai 60. Nilai tersebut mengidentifikasikan bahwa dari total semua materi yang disampaikan, hanya sekitar 60% yang mampu diserap oleh peserta. Jika dilihat dari keseluruhan peserta artinya

hanya 15% peserta yang belum tuntas dengan baik dalam mengikuti kegiatan klinik penulisan artikel ilmiah tersebut. Tujuh belas peserta lainnya mulai memahami artikel ilmiah dengan rentang di atas 70% bahkan ada yang mencapai nilai dengan skor 100. Hal ini tentunya cukup membanggakan mengingat rata-rata umur peserta yang sudah sepuh namun masih sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Persentase peserta yang dapat memahami dengan baik adalah 85% dari total peserta dengan rata-rata nilai 74,5 dengan kategori baik. Jika dilihat secara keseluruhan mengenai peningkatan pemahaman peserta kegiatan terhadap teknik menulis artikel ilmiah, terlihat semua peserta mengalami peningkatan pemahaman sebesar 29 point atau jika dilihat dari uji normalitas Gain (N-Gain) sebesar 0.53 dengan kategori Sedang. Artinya setelah dilakukan kegiatan ini, rata-rata peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai teknik menulis artikel ilmiah dalam kategori sedang. Dari kegiatan ini dapat dilihat bahwa umur hanyalah angka, bagaimanapun semua orang selalu berusaha untuk menjadi lebih baik namun terkendala dalam ruang dan waktu, namun ketika sudah terdapat motivasi dan wadah tepat, maka arah menjadi lebih baik akan lebih mudah tercapai. Sehingga perlu kiranya pihak pemerintah daerah melawati dan dinas pendidikan untuk lebih memperhatikan guru-guru dalam usaha meningkatkan kompetensi mereka khususnya dalam hal menulis artikel ilmiah.

Kegiatan PkM Klinik Penulisan Artikel Ilmiah diharapkan dapat berdampak positif terhadap guru-guru di SMP Negeri 2 NangaPinoh. Adapun hal-hal yang diharapkan berdampak dari kegiatan ini, yaitu : 1. Meningkatnya kemauan guru menulis karya ilmiah dan artikel ilmiah 2. Meningkatnya kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah meliputi kemampuan: a. Mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul, b. Menyusun kerangka tulisan (outline), c. Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, d. Menulis ilmiah dan menyunting. 3. Meningkatnya kemampuan penelusuran referensi di berbagai sumber.

SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat berjudul Klinik Penulisan Artikel Ilmiah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam penulisan artikel ilmiah. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan yang dilaksanakan selama 3 hari tersebut, yaitu (1) Pemahaman guru terhadap artikel Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas meningkat dari sebelum pelatihan dan sesudah mereka mengikuti kegiatan. (2) Pemahaman guru terhadap cara mencari dan menemukan ide sampai menulis artikel Ilmiah meningkat lebih baik dibanding sebelum mengikuti pelatihan.

REFERENSI

- Departemen pendidikan nasional. 2005. *Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*, jakarta: Depdiknas.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik*. Jakarta.
- Kamil, MI. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta
- Kementrian PANRB. 2009. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *PERMENDIKNAS No.35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional RI.
- Maryadi. 2002. *Pengertian Artikel ilmiah dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta:UMS Press
- Tatang, M, Amirin. (2006). *Menulis Artikel ilmiah(Artikel)*. Makalah Pelatihan Penulisan Artikel ilmiahBagi Guru-Guru se- Indonesia. Yogyakarta.